

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL *UNDERWRITING*, HASIL INVESTASI DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Vani Prahasti  
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia  
e-mail: [prahastiv13@gmail.com](mailto:prahastiv13@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Alat analisis data yang digunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi dan *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi, hasil *underwriting* dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. Faktor pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* berpengaruh terhadap laba asuransi sebesar 82,53% sedangkan sisanya sebesar 17,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel selain pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital*.

**Kata kunci:** Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, *Risk Based Capital*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of premium income, underwriting results, investment returns and risk based capital on the profits of general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The population of this study is the general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018 and the samples used were 10 general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.

Data analysis tool used multiple linear regression test. The results showed that premium income and risk based capital did not significantly influence insurance profits, underwriting results and investment results had a significant positive effect on insurance profits. Factors of premium income, underwriting results, investment results and risk based capital affect insurance profits by 82.53% while the remaining 17.47% are influenced by other variables not present in this study. The next researcher is expected to be able to test variables other than premium income, underwriting results, investment returns and risk based capital.

**Keywords:** Premium Income, Underwriting Results, Investment Results, Risk Based Capital

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia akan barang dan jasa yang semakin bervariasi menjadikan tidak seorangpun dapat meramalkan apa yang terjadi dimasa mendatang. Selama kita menjalankan hidup, kita tidak akan terlepas dari berbagai risiko. Bahkan seiring kemajuan teknologi saat ini menyebabkan kegiatan transaksi dalam perekonomian dilakukan dengan berbagai perantara, yang mana memicu kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka.

Risiko-risiko yang kemungkinan terjadi dapat diatasi dengan adanya perusahaan yang mau menanggung risiko, yaitu perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang sanggup dan mampu menanggung setiap risiko yang dihadapi oleh perorangan maupun badan usaha. Salah satu fungsi utama asuransi adalah pengalihan risiko, oleh karena itu usaha peransuransian saat ini menjadi semakin penting peranannya, karena kegiatannya memberikan manfaat-manfaat yang menjanjikan kepada masyarakat yang mempercayakan dirinya kepada perusahaan asuransi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang peransuransian, asuransi

adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Usaha peransuransian dapat dievaluasi kinerjanya melalui aspek-aspek yang tertuang dalam laporan keuangan. Salah satu evaluasi kinerja tersebut dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperolehnya. Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal diukur berdasarkan skala nominal (Alamsyah dan Wiratno, 2017).

Laba perusahaan asuransi merupakan alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia akan meningkatkan premi yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan asuransi sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung atau perusahaan asuransi atas imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan awal perjanjian yang disepakati. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak

sepenuhnya menjadi profit perusahaan, tetapi sebagian dapat menjadi kewajiban perusahaan dimasa mendatang (Sastri, Sujana, dan Sinarwati, 2017).

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri, dkk, 2017). Semakin tinggi hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil investasi akan menjadi ukuran baik buruknya suatu perusahaan, sehingga perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu meyakinkan para investor agar berinvestasi pada perusahaan asuransi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun pertumbuhan perusahaan (Amrin, 2006).

*Risk based capital* menjadi indikator utama untuk menilai kesehatan perusahaan asuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, bahwa target tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi perusahaan asuransi paling rendah sebesar 120% dari modal minimum yang berbasis risiko. Sehingga perusahaan asuransi minimal memiliki kekayaan 20% lebih besar dari nilai hutangnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?, (2) Apakah hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?, (3) Apakah hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?, (4) Apakah *risk based capital* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

Pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan asuransi. Semakin besar premi yang diperoleh perusahaan asuransi maka akan bertambahnya laba perusahaan.

Mutmainnah (2015) menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif

signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum di BEI tahun 2014-2018.

Semakin tinggi hasil *underwriting* menunjukkan baiknya proses *underwriting* dan akan meningkatkan laba perusahaan asuransi (Mutmainnah, 2015). Sari (2017), menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum di BEI tahun 2014-2018.

Hasil investasi yang tinggi akan meningkatkan komponen pendapatan pada laporan laba rugi perusahaan asuransi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba asuransi (Sastri, dkk, 2017). Sari (2017) dan Larasati (2018), menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub> : Hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum di BEI tahun 2014-2018.

Semakin besar pencapaian *risk based capital* suatu asuransi akan berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat, dimana dapat meningkatkan perolehan premi sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan (Sastri, dkk, 2017). Mutmainnah (2015) dan menyatakan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub> : *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi umum di BEI tahun 2014-2018.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses data sekunder berupa laporan keuangan tahunan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan asuransi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari institusi, organisasi atau pihak lain yang telah mendapatkan data tersebut sebelumnya untuk kemudian digunakan bagi kepentingan institusi, organisasi atau individu yang menjadi konsumen data (Nursiyono, 2015:16).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi, dan *risk based capital* terhadap perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan asuransi umum.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Pemilihan model panel menggunakan uji *chow* dan uji *hausman*, sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik analisis

regresi berganda, uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang pertama adalah uji asumsi normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan probabilitas *Jarque-bera* dengan alpha.

**Tabel 1**

**Hasil Uji Normalitas**

	<b>Residuals</b>
Prob. <i>Jarque-Bera</i>	0,210849

Sumber: data diolah EViews (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai prob. *jarque-bera* sebesar 0,2108. Maka dapat disimpulkan dengan nilai prob. *jarque-bera* lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,2108 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Pendeteksian adanya multikolinearitas dengan melihat korelasi parsial antar variabel independen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Correlation</i>				
	Pendapatan Premi	Hasil <i>Underwriting</i>	Hasil Investasi	RBC
Pendapatan Premi	1,000000	0,678735	0,739188	-0,250237
Hasil <i>Underwriting</i>	0,678735	1,000000	0,734795	-0,168849
Hasil Investasi	0,734795	0,734795	1,000000	0,023124
RBC	-0,250237	-0,168849	0,023124	1,000000

Sumber: data diolah EViews 9 (2019)

Berdasarkan tabel 2 pengujian korelasi antarvariabel independen diatas terlihat adanya nilai korelasi (derajat keeratan) kurang dari 90% (< 90%) antarvariabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi

linear berganda adalah dengan menggunakan uji *white*. Uji ini menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen, dan variabel independennya terdiri atas variabel independen yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat variabel independen, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen (Kusuma dan Ismanto, 2012:42).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	0,976686	Prob. F(14.33)	0,4962
Obs*R-squared	14,06218	Prob. Chi-square(14)	0,4451
Scaled explained SS	8,13869	Prob. Chi-square(14)	0,8820

Sumber: data diolah EViews 9 (2019)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *prob. chi-square (p-value)* sebesar 0,4451. Maka dapat disimpulkan dengan nilai *prob. chi-square (p-value)* lebih besar dari  $\alpha$  5% ( $0,4451 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebuah model regresi berganda dalam menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey*.

Uji ini dapat menutupi kelemahan pada uji *Durbin-Watson* ketika memberikan hasil

tidak ada kesimpulan (Kusuma dan Ismanto, 2012:33).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	1,06874	Prob. F(2,41)	0,3528
Obs*R-squared	2,37842	Prob. Chi-square(2)	0,3045

Sumber: data keuangan diolah EVIEWS 9 (2019)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *prob. chi-square* sebesar 0,3045. Maka dapat disimpulkan dengan nilai *prob. chi-square*

lebih besar dari  $\alpha$  5% ( $0,3045 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Teknik analisis data yang kedua adalah Pemilihan Model Panel terdapat 2 uji pemilihan model panel yang pertama uji *Chow*. Uji *chow* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dan *fixed effect*.

nilai *prob. chi square* lebih kecil dari alpha, yakni ( $0,0000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa uji *chow* memberikan keputusan menerima *fixed effect*. Apabila keputusan menerima *fixed effect* maka dilanjutkan uji pemilihan data panel dengan uji *hausman*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Chow**

<i>Effects Tests</i>	Statistik	Signifikansi
<i>Cross-section F</i>	4,139091	0,0011
<i>Cross-section Chi-Square</i>	35,513274	0,0000

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *prob. chi square* sebesar 0,0000. Maka

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	Signifikansi
<i>Cross-section random</i>	8,751004	0,0676

Sumber: data diolah EVIEWS 9 (2019)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *prob. chi square* sebesar 0,0676. Maka nilai *prob. chi square* lebih besar dari alpha, yakni ( $0,0676 > 0,05$ ) sehingga dapat

disimpulkan bahwa uji *Hausman* memberikan keputusan menerima *random effect*.

## Analisis Regresi Berganda

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dan seberapa besar pengaruh antara variabel terikat yaitu laba

dengan beberapa variabel bebas yaitu pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital*. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda:

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	t-hitung	Signifikansi
Constant	9,686543	52,65087	0,0000
Pendapatan_premi	5,01E-07	1,605857	0,1156
Hasil_ <i>underwriting</i>	2,04E-06	2,383526	0,0216
Hasil_investasi	9,75E-06	4,940278	0,0000
RBC	-0,000733	-2,044701	0,0470

Sumber: data diolah EViews 9 (2019)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dibuatkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = 9,686543 + (5,01 \times 10^{-7})X_{1it} + (2,04 \times 10^{-6})X_{2it} + (9,75 \times 10^{-6})X_{3it} - 0,000733 X_{4it}$$

Model persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 9,686543 menunjukkan angka positif. Hal ini berarti jika pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi, dan *risk based capital* bernilai 0, maka jumlah laba bernilai sebesar Rp 9,686543 dengan asumsi faktor lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien ( $\beta$ ) pendapatan premi menunjukkan angka 0,000000501. Hal ini berarti setiap peningkatan Rp 1,- pendapatan premi, maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp 0,000000501 dengan asumsi faktor lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien ( $\beta$ ) hasil *underwriting* menunjukkan angka 0,00000204. Hal ini berarti setiap peningkatan Rp 1,- hasil *underwriting*, maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp 0,00000204 dengan asumsi faktor lainnya bernilai tetap.

Nilai koefisien ( $\beta$ ) hasil investasi menunjukkan angka 0,00000975. Hal ini berarti setiap peningkatan Rp 1,- hasil investasi, maka akan meningkatkan laba



perusahaan sebesar Rp 0,00000975 dengan asumsi faktor lainnya bernilai tetap, jika ada penurunan Rp 1,- hasil investasi, maka akan mengurangi laba perusahaan sebesar Rp 0,00000975.

Nilai koefisien ( $\beta$ ) *risk based capital* menunjukkan angka -0,000733. Hal ini berarti setiap peningkatan 1% *risk based*

*capital*, maka akan mengurangi laba perusahaan sebesar Rp 0,000733 dengan asumsi faktor lainnya bernilai tetap.

### Uji Parsial ( Uji t )

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Parsial ( Uji t )**

Variabel	Koefisien	t-hitung	Signifikansi	Hipotesis
Constant	9,686543	52,65087	0,0000	
Pendapatan_premi	5,01E-07	1,605857	0,1156	menolak H <sub>1</sub>
Hasil_ <i>underwriting</i>	2,04E-06	2,383526	0,0216	menerima H <sub>2</sub>
Hasil_investasi	9,75E-06	4,940278	0,0000	menerima H <sub>3</sub>
RBC	-0,000733	-2,044701	0,0470	menolak H <sub>4</sub>

Sumber: data diolah EViews 9 (2019)

Berdasarkan tabel uji t menunjukkan bahwa pendapatan premi dan *risk based capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba asuransi umum, sedangkan hasil *underwriting* dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi umum.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen. Semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Mutmainnah, 2015).

**Tabel 9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R-Square
1	0,825321

Sumber: data diolah EViews 9 (2019)

Berdasarkan tabel 9 bahwa nilai R Square sebesar 0,8253. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi, dan *risk based*

### **Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t pendapatan premi memiliki nilai signifikansi  $0,1156 > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $[1,6058] < [2,0141]$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak, yang artinya pendapatan premi tidak berpengaruh

Alasan mengapa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba ada beberapa faktor, salah satunya adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi. Besaran premi yang ditentukan merupakan hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atas permintaan tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Semakin tinggi perolehan premi tidak akan berarti banyak apabila diikuti meningkatnya beban klaim, yang mana pendapatan premi tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi. Sehingga tingginya pendapatan premi tidak selalu diikuti dengan laba yang diterima perusahaan, bahkan bisa mengalami kerugian apabila beban klaim terlalu tinggi. Oleh karena itu pendapatan premi tidak

*capital* terhadap laba sebesar 82,53%. Sedangkan selebihnya yaitu 17,47% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

### **Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t hasil *underwriting* memiliki nilai signifikansi  $0,0216 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $[2,3835] > [2,0141]$  maka dapat disimpulkan  $H_2$  diterima yang artinya hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

*Underwriting* adalah seleksi atau penggolongan risiko dari calon tertanggung yang akan diantisipasi perusahaan asuransi sebelum melakukan perjanjian perlindungan. Ketika pendapatan *underwriting* perusahaan asuransi mampu menutupi beban *underwriting*, maka terdapat kelebihan dana yang dinamakan hasil *underwriting*. Oleh karena itu semakin tinggi hasil *underwriting* akan meningkatkan jumlah laba pada perusahaan asuransi begitu sebaliknya.

### **Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t hasil investasi memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t$

hitung  $>$  t tabel atau  $[4,9402] > [2,0141]$  maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang artinya hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Investasi adalah penempatan atas sejumlah dana pada perusahaan dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi (Juwita, 2017). Aset-aset yang diinvestasikan tersebut diharapkan dapat memberikan *return* kepada perusahaan. Sehingga pada kegiatan investasi *risk* dan *return* selalu berdampingan dan berbanding lurus. Terdapat teori investasi yang menyatakan *high risk high return* dimana setiap risiko investasi yang tinggi menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu semakin tinggi hasil investasi maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

### **Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Laba**

Berdasarkan hasil uji t hasil investasi memiliki nilai signifikansi  $0,0470 < 0,05$  dan t hitung  $>$  t tabel atau  $[-2,0447] > [2,0141]$  maka dapat disimpulkan  $H_4$  ditolak, yang artinya *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Apabila sebuah perusahaan asuransi terlalu fokus untuk meningkatkan nilai RBC akan berdampak pada ketidakefisiennya perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki. Hal ini perusahaan memiliki simpanan kas yang cukup besar dan tepat waktu dalam membayar kewajibannya. Tidak dimanfatkannya dana untuk perputaran aset perusahaan, menjadikan perusahaan tidak mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih tinggi, padahal keuntungan tersebut dapat menambah laba perusahaan.

Laba perusahaan tidak akan bertambah atau bahkan terus berkurang karena ketidakefisiensinya dalam mengelola modal, sedangkan operasional perusahaan akan terus berjalan. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi RBC maka laba akan turun atau sebaliknya semakin kecil RBC laba akan naik. Oleh karena itu RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Hasil *Underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan

asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

3. Hasil Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

### SARAN PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, maka diperoleh beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai variabel lain atau rasio lain yang secara teoritis dapat berpengaruh terhadap laba asuransi umum. Misalkan beban klaim, dikarenakan proses penilaian kerugian sangat menarik untuk diulas. Sehingga, untuk meminimalisir kekurangan penelitian serupa kedepannya dapat teridentifikasi lebih baik dibandingkan penelitian ini.
2. Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat mempublikasikan sedikitnya lima periode laporan keuangan secara lengkap agar peneliti tidak terbatas dalam mendapatkan jumlah sampel penelitian. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan setiap

risiko peserta asuransi untuk mengurangi terjadinya kegagalan pada laba asuransi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis memberikan hasil yang tidak signifikan untuk pendapatan premi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Richard dan Adi Wiratno.2017. "Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan *Risk Based Capital* Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia" *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* (Juni), hal.87-101.
- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Aprilino, Ardio Dipta. 2014. "Analisis Pengaruh Solvabilitas dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Kerugian (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)". *Artikel Ilmiah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fadlullah, Arief. 2014. *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ikaprilia, Arnisa. 2018. *Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri
- Kusuma, Desta Rizky dan Deny Ismanto. 2012. *Modul Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Larasati, Auliya. 2018. *Pengaruh Kontribusi (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Mutmainnah. 2015. *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital terhadap Laba pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia periode 2009-2013*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nursiyono, Joko Ade. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: IN MEDIA
- Sari, Jamilah Nurindah. 2017. *Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Salim, Abbas. 2016. *Asuransi dan Manajemen Risiko* (Cetakan 11). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sastri, Ida Ayu Ita Permata, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati. 2017. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)". *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7, No. 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- <<https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian.aspx>> (16 Oktober 2019, pukul 19:10).

